BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Matematika tidak hanya tentang angka, penjumlahan, pembagian, dan perkalian. Akan tetapi, dalam proses pembelajaran siswa juga harus menguasai aspek utama dalam belajar, yakni pemahaman tentang konsep matematika. Penguasaan konsep matematika merupakan sebuah pondasi siswa untuk dapat menguasai berbagai teori dan konsep matematika secara umum. Pembelajaran matematika tidak hanya menekankan penguasaan konsep dan keterampilan berhitung, tetapi juga menuntut kemampuan siswa dalam menganalisis permasalahan, menalar secara logis, dan menarik kesimpulan secara tepat (Wati & Rini, 2026)

Penguasaan konsep dasar pada siswa, tentu tidak mudah, diperlukan berbagai aspek yang mendukung agar siswa dapat memahami dan menguasai konsep tersebut. Pada prinsipnya, matematika menjadi salah satu pondasi keilmuan dalam kehidupan manusia. Matematika merupakan mata pelajaran yang dipelajari peserta didik bahkan di sekolah dasar (Rusman, 2021).

Permasalahan di lapangan, siswa masih menemui kesulitan dalam memahami rumus matematika, pola, dan cara hitung, serta motivasi belajar matematika yang juga lemah. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di SDN 1 Tambi Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang, siswa cenderung belum menguasai konsep matematika. Padahal, konsep dasar matematika merupakan pondasi siswa yang sangat dibutuhkan. Pemahaman siswa yang kurang baik tersebut bisa disebabkan oleh banyak faktor, minat atau motivasi siswa yang kurang terhadap pelajaran matematika, media yang digunakan guru, metode pembelajaran, dan pendekatan yang juga belum maksimal. Aspek tersebut berkaitan dengan proses pembelajaran yang biasanya melibakan guru dan juga keterlibatan siswa.

Proses pembelajaran yang dilakukan akan berpengaruh pada pemahaman konsep, siswa. Belajar dan pembelajaran yaitu aktivitas dalam proses pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan pengendalian diri kepribadian kecerdasan akhlak mulia serta keterampil an yang diperlukan

baik untuk diri peserta didik untuk itu sendiri maupun untuk masyarakat bangsa dan Negara (Haizatul Faizah, 2024).

Tidak hanya itu, untuk keberhasilan, penggunaan metode, media, pendekatan dalam pembelajaran juga dibutuhkan agar proses pemhamanan konsep matematika dapat dengan mudah diterima oleh siswa. Oleh karena itu, penelitian yang akan dilakukan untuk memberikan kemudahan pemahaman konsep matematika pada siswa kelas 4 dengan memberikan pembelajaran yang terkonsep dan menarik. Pembelajaran yang dilakukan yaitu Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif STAD Berbantuan Media Kartu Bilangan Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas 4.

Pembelajaran kooperatif STAD (Student Team Achievement Divisions menurut Felder & Bren dalam Budiman (2020:15) disebut sebagaai pembelajaran yang dibentuk untuk memenuhi pembelajaran pedagogy. Lebih lanjut, Budiman menjabarkan jika dalam prosesnya siswa atau peserta didik akan ditugaskan ke beberapa kelompok yang terdiri dari tingkatan tertentu yang berbeda kompetensi, jenis kelamin, suku, dan sebagaianya. Proses tersebut memposisikan pendidik sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran. Model pembelajaran tersebut dilengkapi dengan media kartu bilangan. Kartu bilangan digunakan untuk membantu siswa dalam memahami konsep dasar matematika.

Pembelajaran kooperatif bertujuan menarik minat siswa untuk terlibat dalam proses pembelajaran secara aktif. Model ini juga memberikan ruang peserta didk untuk menjadi pusat belajar dan berpikir kritis serta adanya rasa tanggung jawab dan nilai keaktifan dalam belajar. Pendekatan tersebut didukung dengan penggunaan media kartu bilangan. Media yang digunakan tujuannya agar siswa tertarik dengan proses belajar yang memanfaatkan visual dari kartu bilangan tersebut. Kartu yang digunakan dibagi menjadi beberapa warna, seperti merah, biru, biru-merah yang menandakan konsep matematika seperti penambahan, pengurangan, dan angka netral. Proses pembelajarannya juga menggunakan soal atau pertanyaan yang menstimulus telaah siswa dengan bentuk soal narasi. Contohnya, sebuah tim sepak bola memiliki 3 gol. Tim tersebut mencetak 2 gol setelahnya. Berapa jumlah gol yang dimiliki oleh tim sepak bola?

Berdasarkan pertanyaan tersebut, diharapkan siswa dapat melakukan pemahaman konsep matematika hitungan dengan memanfaatkan kartu bilangan. Contohnya siswa akan memanfaatkan kartu berwarna merah sejumlah 3 buah, dan menambahkan dua kartu merah lainnya. Siswa menjumlahkan kartu merah yang dimiliki untuk menjawab pertanyaan.

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Berbantuan Media Kartu Bilangan Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas 4 ini dilakukan sebagai solusi dari permasalahan pemahaman siswa terhadap konsep dasar matematika sekaligus meningkatkan pemahaman siswa. Peningkatan pemahaman juga akan berpengaruh pada hasil belajar siswa sekaligus meningkatkan minat dalam mata pelajaran matematika.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah pada penelitian berjudul Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Berbantuan Media Kartu Bilangan Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas 4 sebagai berikut:

1. Bagaimana proses Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Berbantuan Media Kartu Bilangan Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas 4?
2. Apakah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Berbantuan Media Kartu Bilangan dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa kelas 4?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian berjudul Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Berbantuan Media Kartu Bilangan Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas 4 sebagai berikut

1. Mendeskripsikan proses Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Berbantuan Media Kartu Bilangan Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas 4.
2. Mengetahua peningkatan pemahaman konsep matematika setelah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Berbantuan Media Kartu Bilangan pada Siswa Kelas 4.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian berjudul Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Berbantuan Media Kartu Bilangan Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas 4 diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Memberi informasi terkait penerapan media pembelajaran yang bisa digunakan dalam pembelajaran konsep matematika
2. Memberikan pengatahuan tentang media kartu bilangan dalam pembelajaran konsep matematika.

3. Bagi peneliti lain, penelitian ini memberi gambaran tentang penelitian yang telah dilakukan dan dapat diperkaya dan diperdalam dengan pendekatan dan media yang lebih baik.